BAB. IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan Kerja Praktek selama 30 hari dari tanggal 12 Agustus 2003 sampai dengan 12 September 2003 di Kantor BAPPEDA Kota Bandung pada Bidang Data dan Statistik, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1) BAPPEDA Kota Bandung merupakan satu lembaga daerah yang memiliki peranan yang sangat strategis dalam merencanakan pembangunan Kota Bandung, sehingga secara umum pembangunan dan kemajuan Kota Bandung akan sangat bergantung pada keberadan dan kinerja BAPPEDA sendiri.
2) Bidang Data dan Statistik merupakan salah satu bidang di Bappeda yang sangat berperan dalam menunjang kinerja BAPPEDA karena sebagai lembaga perencana pembangunan daerah, peranan Bidang Data dan Statistik khususnya dalam penyediaan data dan informasi pembangunan yang berguna sebagai bahan pedoman perencanaan pembangunan ke depan.
3) Sebagai salah satu bahan masukan bagi perencanaan pembangunan dilakukan melalui ekspose Dinas / Unit Kerja di lingkungan pemerintah Kota Bandung.

Perkembangan pembangunan di Kota Bandung dapat *dimonitoring* dan dikendalikan pelaksanaannya secara berkala melalui laporan.

1) yang masuk dan kunjungan langsung ke lapangan. Hal ini sebagai bahan evaluasi pada pelaksanaan pembangunan selanjutnya.
2) Salah satu kegiatan yang masuk kedalam Agenda kerja rutin BAPPEDA adalah kegiatan Triwulan proyek pembangunan. Kegiatan ini merupakan pelaksanaan tugas dalam bidang perencanaan dan pengendalian pembangunan.
3) BAPPEDA sebagai perencana pembangunan juga harus menentukan berapa besar anggaran yang akan dialokasikan untuk membiayai pembangunan ke depan termasuk menentukan alokasi prioritas yang harus mendapat anggaran.

Selama penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BAPPEDA kami menemukan beberapa kelemahan atau permasalahan yang sedang dihadapi antara lain :

1) Kurangnya fasilitas peralatan komputer
2) Kurangnya SDM tenaga ahli khususnya pada sub bidang pelaporan dengan menggunakan sistem komputer
3) Data yang masuk pada pihak BAPPEDA per unit kerjanya sering mengalami keterlambatan waktu penyerahannya, sehingga pada saat penulis telah selesai mengerjakan semua tiba-tiba dari pihak unit kerja, baru menyerahkan laporan monitoringnya otomatis hal ini dapat

memperlambat proses pengerjaannya dan memakan waktu yang cukup lama.

4) Penulis menginputkan data sesuai dengan program yang telah ada, namun keseringan data yang telah kita inputkan tiba-tiba data tersebut bisa hilang.

IV.2 Saran

Menurut penulis saran solusi pemecahan yang harus dijalankan antara lain :

1) Seharusnya fasilitas peralatan komputer ditambah sesuai dengan kebutuhan, karena peralatan ini sangat menunjang dalam kinerja pelaksanaanya dan mempercepat proses pengerjaanya.
2) Seharusnya ada tenaga ahli yang khusus menangani *software* aplikasi *Microsoft Access* dalam pengerjaanya.
3) Sebaiknya data yang masuk harus dibatasi waktu penyerahannya, dari pihak sub bidang pelaporan seharusnya bertindak lebih tegas lagi untuk menentukan kapan penyerahan laporan monitoring tersebut. Apabila ada salah satu unit kerja yang terlambat dalam penyerahan laporan monitoring tersebut sebaiknya dari pihak sub bidang pelaporan tidak menerimanya, dengan tujuan agar dari semua pihak unit kerja manapun bisa berdisiplin dalam penyerahan laporan monitoring.
4) Sebaiknya di buat aplikasi software yang baru misalnya menggunakan software delfi atau menggunakan program apa saja yang terpenting bisa membantu dalam kinerja tersebut dengan tujuan mempercepat proses pengerjaan, menghemat waktu dan biaya yang dikeluarkan.